**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebagai makhluk yang berpikir dan berkembang. Bagi kehidupan manusia, pendidikan adalah hal yang mutlak perlu. Apalagi pada era globalisasi seperti saat ini, pendidikan menjadi suatu kebutuhan dan menjadi suatu tuntutan zaman bagi manusia untuk selalu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat. Sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Selanjutnya untuk mewujudkan pengertian pendidikan yang dimaksud maka dilaksanakan proses pendidikan formal yang berjenjang di Indonesia yang dimulai dari tingkat pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan dasar selama enam tahun. Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan pendidikan formal yang diatur oleh pemerintah. Pendidikan dasar berfungsi mempersiapkan siswa yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Manusia secara umum menerima pengaruh dari tiga lingkungan pendidikan yakni lingkungan keluarga (Pendidikan Informal), lingkungan sekolah (Pendidikan Formal) dan lingkungan masyarakat (Pendidikan nonformal). Pendidikan pada lingkungan sekolah (Pendidikan Formal) memberikan peranan yang sangat penting bagi manusia. Sekolah merupakan sarana yang sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan. Hal ini dikarenakan kemajuan zaman pendidikan informal tidak mungkin lagi memenuhi seluruh kebutuhan dan aspirasi generasi muda terhadap IPTEK.

Sementara itu, Suhartono (2009: 49) menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan, berlangsung di segala jenis, bentuk dan tingkat lingkungan hidup, yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada di dalam diri individu.

Pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan pembangunan bangsa. Melalui pendidikan akan lahir manusia-manusia yang mampu memberikan sumbangan pada negara dengan potensi dan bakat yang dimiliki. Agar lahir manusia-manusia yang memberikan sumbangan terhadap pembangunan bangsa, maka proses pendidikan harus mendapatkan perhatian khusus. Pendidikan bagi manusia tidak hanya dimulai pada usia sekolah saja namun dimulai sejak sebelum manusia lahir. Suhartono (2010: 25) menyebutkan:

Secara teoretis, ada sementara pendapat mengatakan bahwa bagi manusia pada umumnya pendidikan berlangsung sejak 25 tahun (dua puluh lima tahun) sebelum kelahiran,…Secara praktis, ada pendapat yang mengatakan bahwa bagi manusia individual dimulai sejak bayi lahir, bahkan sejak masih berada di dalam kandungan.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan potensi diri dan berlangsung sepanjang hayat sehingga manusia mampu hidup dalam lingkungan masyarakat. Dengan memperoleh pendidikan yang baik dan berkualitas maka diharapkan manusia akan memiliki keterampilan, pengetahuan, dan lainnya sehingga mampu mencapai tujuan yang diharapkan.

Lingkungan keluarga sungguh-sungguh merupakan pusat pendidikan yang penting dan menentukan, karena itu tugas pendidikan adalah mencari cara, membantu para orang tua dalam tiap keluarga agar dapat mendidik anak-anaknya dengan optimal. Sebab orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk membantu memantau perkembangan anak jika mengalami kesulitan belajar.

Oleh sebab itu, pendidikan merupakan salah satu upaya untuk melakukan bimbingan terhadap anak oleh orang tua untuk menuju kedewasaan anak itu sendiri. Selain itu menurut Ki Hajar Dewantoro dikutip dalam buku Pengantar Pendidikan (La Sulo, dkk. 2005) bahwa suasana kehidupan keluarga merupakan tempat sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan orang-seorang (pendidikan individual) maupun pendidikan sosial. Peran orang tua dalam keluarga sebagai penuntun, sebagai pengajar, dan sebagai pemberi contoh. Maka dari itu, pendidikan juga dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya guna mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Salah satu tujuan itu antara lain memberi bekal kecerdasan kepada anak untuk digunakan kelak dalam menjalani hidupnya setelah dewasa. Sehingga dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua mampu menimbulkan daya rangsang yang menyebabkan rangsangan untuk belajar dengan sungguh-sungguh sehingga meningkatkan prestasi belajar anak. Perhatian orang tua terhadap anak, dapat direalisasikan dengan penyediaan sarana belajar anak, pemberian motivasi, pemberian bimbingan, mengingatkan anak-anak terhadap kewajibannya, mengingatkan anak-anak terhadap kebutuhan mereka dan sebagainya. Hal-hal tersebut akan menimbulkan sikap atau rasa percaya diri anak dan pada akhirnya akan memunculkan kemandirian belajar pada diri mereka. Perhatian dari orang tua akan sangat mempengaruhi tingkah laku anak yang berpengaruh pula terhadap prestasi belajar yang diharapkan.

Pada kenyataannya, dalam proses belajar mengajar anak di lingkungan keluarga terdapat ada anak yang terlihat kurang mendapatkan perhatian orang tua. Sehingga motivasi, dorongan, semangat serta minat belajar anak tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan yang pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar anak. Pada hakekatnya bahwa setiap anak berhak mendapatkan perhatian dari orang tua dalam proses belajar anak agar supaya apa yang menjadi harapan setiap anak serta orang tua untuk meningkatkankan prestasi belajar yang baik itu terwujud.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut seberapa besarkah Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Islam Al Azhar 34 Kota Makassar.

1. **Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terarah dan mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran peranan orang tua dalam memberikan perhatian kepada siswa?
2. Bagaimanakah gambaran prestasi belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Islam Al Azhar 34 Kota Makassar?
3. Seberapa besarkah hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Islam Al Azhar 34 Kota Makassar?
4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran peranan orang tua dalam memberikan perhatian kepada seorang siswa.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Islam Al Azhar 34 Kota Makassar.
3. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Islam Al Azhar 34 Kota Makassar.
4. **Manfaat Penelitian**

Pentingnya suatu penelitian didasarkan atas manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian tersebut. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini di antaranya adalah:

1. **Manfaat Teoritis**
2. Bagi peneliti, sebagai ajang latihan, pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam melakukan kegiatan yang bersifat ilmiah.
3. **Manfaat Praktis**
4. Bagi orang tua, sebagai bahan pertimbangan orang tua dalam membimbing, memberikan perhatian, memotivasi dan membantu memecahkan masalah-masalah pendidikan anak di sekolah.
5. Bagi guru, dapat memberi masukan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijaksanaan, untuk mempererat hubungan kerjasama yang baik antara sekolah dengan orang tua siswa. Sebagai tolak ukur dalam pembelajaran kepada siswa.
6. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam bidang pendidikan khususnya permasalahan yang menyangkut prestasi siswa dan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam memahami permasalahan yang dihadapi oleh para siswanya terkait dengan prestasi belajar siswa dengan hubungan dan pengaruh perhatian orang tua di dalam lingkungan keluarga.